BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka dari rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan tertulis. Dengan menggambarkan secara objektif tentang evaluasi pembelajaran fiqih pada MTsN 1 Batola (Barito Kuala) dalam bentuk uraian kemudian mengambil kesimpulan dari data yang bersifat khusus kepada data yang bersifat umum.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 2 orang guru mata pelajaran fiqih dan siswa(i) kelas VII pada MTsN 1 Batola (Barito Kuala).

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran fiqih pada MTsN 1 Batola (Barito Kuala).

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada terdiri dari dua, yakni data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Primer (Pokok)

Adapun data pokok ini berisikan tentang:

1) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fiqih pada MTsN 1 Batola (Barito Kuala), yang meliputi:

a) Perencanaan evaluasi pembelajaran fiqih

b) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran fiqih

c) Teknik evaluasi pembelajaran fiqih

d) Tindak lanjut terhadap evaluasi pembelajaran fiqih

2).Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran fiqih pada MTsN 1 Batola (Barito Kuala), yang meliputi:

b. Data Sekunder (Penunjang)

Data sekunder (penunjang) yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Batola (Barito Kuala)

2) Visi dan Misi MTsN 1 Batola (Barito Kuala)

3) Keadaan peserta didik di MTsN 1 Batola (Barito Kuala)

4) Sarana dan Prasana di MTsN 1 Batola (Barito Kuala)

5) Keadaan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha/tenaga administrasi di MTsN 1 Batola (Barito Kuala.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data dalah subjek dari mana data dapat diperoleh, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan sumber data. Adapun yang menjadi sumber data adalah sebagai berikut:

a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran fiqih pada MTsN 1 Batola (Barito Kuala) itu sendiri yakni satu orang guru mata pelajaran fiqih dan siswa pada MTsN 1 Batola (Barito Kuala).
b. Informan, yaitu pihak-pihak yang mengetahui dan dapat memberikan informasi dalam kasus penelitian.
c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip tertulis yang berkaitan dengan penggalian sumber data di tempat penelitian yakni di MTsN 1 Batola (Barito Kuala).

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai macam metode yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut M. Ngalim Purwanto observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[1]

Pada tahapan ini penulis mengamati langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, yang diobservasi pada penelitian ini antara lain mengenai waktu, cara atau teknik yang digunakan, tahapan atau langkah-langkah evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Batola (Barito Kuala).

2. Wawancara

Menurut Moeleong (2005) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan oleh dua pihak, yaitu pewanwancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*).[2] Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada sesorang yang menjadi informan. Caranya adalah dengan bercakap-cakap tatap muka.

---

[1] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Cet, ke-9, h. 149

[2] Haris Herdiansyah *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2012), cet ke-3 h. 118

Wawancara disini dilakukan untuk menggali informasi yang berhubungan dengan penelitian penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.[3]

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

[3] Haris Herdiansyah *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2012), cet ke-3 h. 143

MATRIK

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	TeknikPengumpulan Data
1.	Data Primer a. Data tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fiqih pada MTsN 1 Batola meliputi: 1) Perencanaan evaluasi pembelajaran fiqih 2) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran fiqih 3) Tehnik evaluasi pembelajaran 4) Tindak lanjut terhadap evaluasi pembelajaran fiqih	• Guru • Guru • Guru • Guru	• Wawancara dan Dokumenter • Observasi dan Wawancara • Observasi, Wawancara dan Dokumenter • Observasi dan wawancara
2.	Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fiqih pada MTsN 1 Batola (Barito Kuala)terdiri dari: a. Faktor guru b. Faktor siswa c. Faktor sarana prasarana	• Guru • Guru dan siswa • Guru dan TU	• Wawancara • Wawancara • Observasi dan Wawancara
3.	Data penunjang yang meliputi: a. Sejarah berdirinya MTsN 1 Batola (Barito Kuala) b. Keadaan MTsN 1 Batola (Barito Kuala) c. Sarana dan Prasarana	• Kepala MTsN 1 Batola (Barito Kuala) • Tata Usaha dan Dewan guru • Tata Usaha Siswa	• Wawancara dan Dokumantasi • Wawancara dan Dokumentar • Dokumentar

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul, perlu diolah terlebih dahulu. Dalam tahap pengolahan data ini, ada beberapa langkah yang mesti dilakukan, yaitu:

a. Editing, kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa jawaban seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemeriksaan, yaitu:
   1) Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan
   2) Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan
   3) Kebenaran jawaban responden.
b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan cara:
   1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
   2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
   3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[4]

[4] *Ibid.*,Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.178

c. *Auditing*, teknik ini adalah salah satu dari pemeriksaan keakuratan data. *Auditing* tidak dapat dilakukan apabila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan hasil pelaksanaan keseluruhan proses penelitian. Dengan kata lain *auditing* adalah proses pemeriksaan hasil analisis penulis atau memeriksa data (Dari awal sampai akhir) yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung

2. Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran dari suatu hipotes.[5]Dengan demikian setelah data diolah dan ditafsirkan kemudian disajikan secara deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan cara induktif yaitu uraian-uraian yang bersifat khusus, kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ada beberapa prosedur yang dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

a. Penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

c. Persiapan untuk menyempurnakan proposal.

[5] Joko Subgyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106

2. Tahapan Persiapan

a. Seminar proposal skiripsi

b. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang

c. Menyampaikan daftar atau pedoman wawancara, observasi dan dokumenter.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan

b. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh

c. Selanjutnya siap untuk dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.